

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap bangsa dan negara memiliki dasar dan tujuan pendidikan tertentu. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Di Indonesia pendidikan sudah diperhatikan sejak dulu oleh pemerintah. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Undang – undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Perubahan yang terjadi diantaranya perubahan pada tingkat pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan keterampilannya. Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga hasil belajar, yaitu 1) kognitif dengan hasil belajar intelektual meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan, 2) afektif dengan sikap, dan 3) psikomotorik dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Pada tahun 1964 dibangun sebuah perguruan tinggi negeri di Jakarta, Indonesia yang sekarang dikenal dengan nama Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta merupakan satu – satunya perguruan tinggi negeri yang terdapat di Jakarta dan sampai saat ini memiliki 7 fakultas dan lebih dari 40 program studi. Salah satu Program Studi yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga. Pada Program Studi tersebut terdapat salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yaitu mata kuliah Dasar Roti dan Kue. Dimana mata kuliah tersebut mempelajari bahan – bahan dalam pembuatan roti, macam macam roti, alat – alat dalam pembuatan roti, tahapan - tahapan pembuatan roti, dan aneka jenis kue kontinental.

Materi yang diajarkan mengenai roti dalam mata kuliah Dasar Roti dan Kue cukup banyak. Salah satunya membahas materi roti manis. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana dosen dan mahasiswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses berkomunikasi. Dalam berkomunikasi pada pembelajaran materi roti sering timbul dan terjadinya penyimpangan - penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan

efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat, kegairahan, dan sebagainya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses pembelajaran, karena fungsi media dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Media pembelajaran memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Dengan adanya media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut sebagai alat bantu untuk memudahkan dosen dalam menyampaikan materi agar lebih mudah diserap dan dipahami oleh mahasiswa, bukan sebagai pengganti atau pesaing dosen.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menampilkan gambar bergerak adalah media Video klip. Video klip yang dapat menghasilkan tayangan beberapa potongan gambar dan gambar bergerak sekaligus menghasilkan suara, sehingga diklasifikasikan pula sebagai media audio-visual. Lebih dari itu, tayangan dengan video klip dapat mengendalikan penayangan seperti mempercepat, memperlambat, memperbesar, menghentikan tayangan, atau mengulang-ulang tayangan yang dianggap perlu. Hal ini menjadikan media video klip sebagai pilihan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan setiap hari.

Pemanfaatan media pendidikan mempunyai dampak tertentu dalam proses belajar mengajar. Melalui penerapan media pembelajaran audio-visual berupa video klip, mahasiswa dimungkinkan untuk melihat suatu objek dalam keadaan bergerak dan bersuara. Proses metamorfosis yang biasanya dijelaskan dalam bentuk bagan, gambar atau tulisan dapat disaksikan langsung melalui tayangan video dalam tempo yang lebih singkat dan menyeluruh, dapat dipercepat atau diperlambat apabila dosen membutuhkan.

Penerapan media video klip pembuatan roti manis akan membantu memperjelas informasi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami sesuai dengan informasi yang akan dicapai, maka informasi tersebut perlu dikemas sesuai dengan karakteristik dari setiap media yang digunakan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena mampu membuat materi yang disajikan menjadi lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti video klip akan mengatasi sikap pasif mahasiswa, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan mahasiswa belajar sendiri sesuai kemampuan dan minatnya serta meningkatkan hasil belajarnya. Video klip dapat menayangkan sebuah intisari objek. Keberadaan media pembelajaran khususnya media audio-visual dalam proses belajar dapat memberikan manfaat banyak seperti mempengaruhi hasil belajar (Dale, 1969, diacu dalam Arsyad, 2015). Mengingat besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman dan bermaknanya suatu proses pembelajaran maka diperlukan suatu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam

memahami mata kuliah Dasar Roti dan Kue serta media yang dapat menyajikan materi dalam bentuk yang nyata sehingga dapat dilihat secara langsung dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran terjadi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektivitas dari hasil penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Klip Pembuatan Roti Manis dalam Mata Kuliah Dasar Roti dan Kue” yang dibuat oleh Aditya Rahmadi Kusuma. Penelitian ini diaplikasikan kepada Mahasiswa Tata Boga tahun ajaran 2015 dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Video Klip Pembuatan Roti Manis Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Aplikasi pada Mahasiswa Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Apakah diperlukan media pembelajaran video klip pembuatan roti manis untuk mata kuliah Dasar Roti dan Kue?
2. Adakah kesulitan yang dihadapi dalam mata kuliah roti manis dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran video klip?
3. Bagaimanakah media pembelajaran yang tepat digunakan pada mata kuliah Dasar Roti dan Kue?
4. Apakah penerapan media pembelajaran video klip pembuatan roti manis dapat memberikan perubahan hasil belajar mahasiswa?

5. Bagaimana efektivitas media pembelajaran video klip pembuatan roti manis terhadap hasil belajar mahasiswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas media pembelajaran video klip pembuatan roti manis terhadap hasil belajar mahasiswa Tata Boga pada mata kuliah Dasar Roti dan Kue.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat efektivitas media pembelajaran video klip pembuatan roti manis terhadap hasil belajar mahasiswa?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas media pembelajaran video klip pembuatan roti manis terhadap hasil belajar mahasiswa Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Dasar Roti dan Kue.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Mahasiswa menjadi lebih mudah mengerti mengenai materi yang diajarkan.
2. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih efektif.
3. Penyajian bahan materi ajar lebih optimal dengan menggunakan video klip.

4. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian mahasiswa sehingga dapat menimbulkan minat belajar dan sebagai sarana dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
5. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
6. Mempermudah dosen dalam penyampaian materi pembelajaran Dasar Roti dan Kue.